

PEMBERDAYAAN UMKM WISATA KULINER KAMPUS BERBASIS WEBSITE DENGAN FITUR PAYMENT GATEWAY PADA KOMANDO KESIAPSIAGAAN ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH (KOKAM) KEMBARAN BANYUMAS

**Havidz Cahya Pratama¹⁾, Dwi Winarni²⁾,
Abid Yanuar Badharudin³⁾, Fadhil Abdullah⁴⁾**

^{1,4)}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

³⁾Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

havidzcahya@gmail.com

Abstract

The development of campus culinary tourism has become an important strategy for strengthening the creative economy of communities surrounding Universitas Muhammadiyah Purwokerto. This area accommodates 55 micro, small, and medium enterprises (MSMEs) managed by members of the Muhammadiyah Youth Readiness Command (Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah/KOKAM) of Kembaran, Banyumas, who are organized under the Campus Culinary Tourism Communication Forum. A preliminary survey revealed that 68% of students prefer food delivery services due to their convenience. However, these services have not yet been managed in an integrated manner. Promotional activities, branding, and transaction recording remain limited, and digital payment facilities have not been implemented. This community service program aimed to empower KOKAM-assisted culinary MSMEs through the development of a website integrated with a Payment Gateway, accompanied by training and mentoring on its utilization. The program employed a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach consisting of four stages: situation analysis, training, practical mentoring, and evaluation. Program effectiveness was assessed using pretest–posttest instruments over a three-month implementation period. The results demonstrated that the MSME website was successfully developed with features including a homepage, MSME profiles, revenue management, driver management, stall rental management, and a digital payment system integrated with QRIS and bank transfers. The program also improved participants' digital literacy and their capacity to manage digital transactions. Based on the evaluation results, the overall program achievement was categorized as good (51–75%). Furthermore, the program contributed to community empowerment by providing a replicable model integrating digital literacy training, an e-commerce-based website, and a Payment Gateway system to strengthen the economic independence of young Muhammadiyah members within a community-based creative economy ecosystem.

Keywords: MSMEs; website; Payment Gateway; digital literacy; community empowerment.

Abstrak

Pengembangan wisata kuliner kampus menjadi strategi penting dalam memperkuat ekonomi kreatif masyarakat di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Kawasan ini mewadahi 55 pelaku UMKM yaitu kader Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM) Kembaran Banyumas, yang tergabung dalam Forum Komunikasi Wisata Kuliner UMP. Survei awal menunjukkan bahwa 68% mahasiswa lebih memilih layanan delivery order karena alasan kepraktisan. Namun, layanan tersebut belum dikelola secara terintegrasi. Promosi, penjenamaan, dan pencatatan transaksi masih dilakukan secara terbatas, serta belum didukung oleh sistem pembayaran digital. Pengabdian ini bertujuan memberdayakan UMKM kuliner binaan KOKAM melalui pengembangan website berbasis Payment Gateway, disertai pelatihan dan pendampingan pemanfaatannya. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang meliputi tahapan analisis situasi, penyuluhan, pendampingan praktik, dan evaluasi. Keberhasilan program diukur melalui instrumen pretest-posttest yang dilaksanakan selama tiga bulan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa website UMKM berhasil

dikembangkan dengan fitur beranda, profil UMKM, pengelolaan omzet, data pengemudi, data sewa lapak, serta sistem pembayaran digital berbasis QRIS dan transfer bank. Program ini juga meningkatkan literasi digital serta keterampilan peserta dalam mengelola transaksi secara digital. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian program berada pada kategori baik (51–75%). Program ini memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui model integrasi pelatihan literasi digital, pemanfaatan website berbasis e-commerce, dan sistem Payment Gateway yang dapat direplikasi untuk memperkuat kemandirian ekonomi kader muda dalam ekosistem ekonomi kreatif berbasis komunitas Muhammadiyah.

Keywords: UMKM, website, Payment Gateway, literasi digital, pemberdayaan masyarakat.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi digital dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan hubungan dengan pelanggan (Makhful et al., 2025). Menurut Sitorus (2025), integrasi teknologi digital melalui *website* dan e-commerce memungkinkan pelaku usaha mengelola informasi produk, pemasaran, serta transaksi secara lebih efektif (Sitorus et al., 2025). Sejalan dengan itu, Syahbudi (2021) menjelaskan bahwa perubahan perilaku konsumen pada era digital menuntut pelaku usaha untuk menyediakan layanan yang cepat, mudah diakses, dan didukung oleh sistem transaksi digital (Syahbudi, 2021).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Ulfa Roudhotun Nurul Janah et al., 2024). Besarnya kontribusi tersebut menjadikan peningkatan kapasitas UMKM sebagai salah satu prioritas pembangunan ekonomi nasional. Namun demikian, laporan Kementerian Koperasi dan UKM (2023) menunjukkan bahwa tingkat

adopsi teknologi digital di kalangan UMKM masih relatif rendah, terutama pada aspek pemasaran digital, pengelolaan data usaha, dan sistem pembayaran elektronik (Mahasa et al., 2025). Kondisi ini juga diperkuat oleh temuan BPS (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih mengandalkan metode pemasaran konvensional dan pencatatan transaksi secara manual (Hasan et al., 2025).

Salah satu bentuk transformasi digital yang berkembang pesat adalah penerapan sistem pembayaran digital (*digital payment*). Bank Indonesia (2023) menjelaskan bahwa implementasi QRIS memberikan kemudahan bagi pelaku usaha karena mampu mengintegrasikan berbagai penyedia layanan pembayaran dalam satu kode QR (Riflan Buluati, 2023). Penelitian Sitanggang (2024) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus mengurangi penggunaan uang tunai pada pelaku UMKM (Sitanggang et al., 2024). Selain itu, integrasi *Payment Gateway* dengan *website e-commerce* memungkinkan proses pembayaran berlangsung secara otomatis sehingga meningkatkan kenyamanan konsumen dan akurasi pencatatan transaksi (Arisna et al., 2026).

Berbagai penelitian telah melaporkan bahwa pendampingan digital marketing mampu meningkatkan

kemampuan promosi UMKM melalui media sosial dan marketplace (Winarni et al., 2026). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa implementasi QRIS berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pembayaran dan literasi keuangan digital pelaku usaha (Achmad Amzal Maulana et al., 2026). Namun, sebagian besar program tersebut masih dilaksanakan secara parsial karena hanya berfokus pada pelatihan pemasaran digital atau implementasi pembayaran digital. Integrasi *website*, sistem informasi UMKM, layanan *delivery order*, dan *Payment Gateway* dalam satu platform pemberdayaan masih relatif terbatas sehingga menjadi peluang pengembangan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (Magdalena et al., 2025).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kawasan Wisata Kuliner Kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, selama tiga bulan, yaitu Februari–Mei 2026. Mitra kegiatan adalah Forum Komunikasi Wisata Kuliner Kampus yang beranggotakan 55 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM) Kembaran Banyumas. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas mitra dalam memanfaatkan teknologi digital melalui pengembangan *website* yang terintegrasi dengan fitur *Payment Gateway*, disertai pelatihan dan pendampingan penggunaannya.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi

kebutuhan hingga evaluasi program. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang dikembangkan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki mitra, sekaligus mendorong rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap teknologi yang diimplementasikan (Sulaeman et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan, yaitu analisis situasi, penyuluhan, pendampingan praktik, dan evaluasi.

Tahap pertama adalah analisis situasi. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pengurus KOKAM dan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kondisi awal, kebutuhan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Analisis difokuskan pada aspek pemasaran digital, sistem pemesanan, pengelolaan transaksi, dan kesiapan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, dilakukan pemetaan jenis usaha, produk yang dipasarkan, mekanisme pelayanan kepada konsumen, serta infrastruktur digital yang telah dimiliki oleh mitra. Hasil analisis menjadi dasar dalam penyusunan spesifikasi *website* dan materi pelatihan.

Tahap kedua adalah penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya transformasi digital bagi UMKM. Materi yang diberikan meliputi konsep pemasaran digital, pengelolaan informasi usaha berbasis *website*, pengenalan sistem *e-commerce*, pemanfaatan *Payment Gateway*, penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital, serta pengelolaan transaksi secara elektronik. Penyuluhan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat memahami manfaat penerapan teknologi digital dalam mendukung

aktivitas usahanya.

Tahap ketiga adalah pendampingan praktik. Pada tahap ini tim pengabdian mendampingi peserta dalam mengoperasikan *website* yang telah dikembangkan. Pendampingan meliputi pembuatan akun pengguna, pengisian profil UMKM, pengunggahan produk beserta informasi harga, pengelolaan data omzet, pengelolaan data pengemudi (*driver*), pengelolaan data sewa lapak, serta simulasi transaksi menggunakan sistem pembayaran digital berbasis QRIS dan transfer bank melalui *Payment Gateway*. Pendampingan dilakukan secara langsung agar setiap peserta memperoleh pengalaman praktis dalam mengoperasikan sistem sesuai kebutuhan usahanya. Selain itu, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan *website* berdasarkan masukan yang diberikan oleh mitra selama proses implementasi.

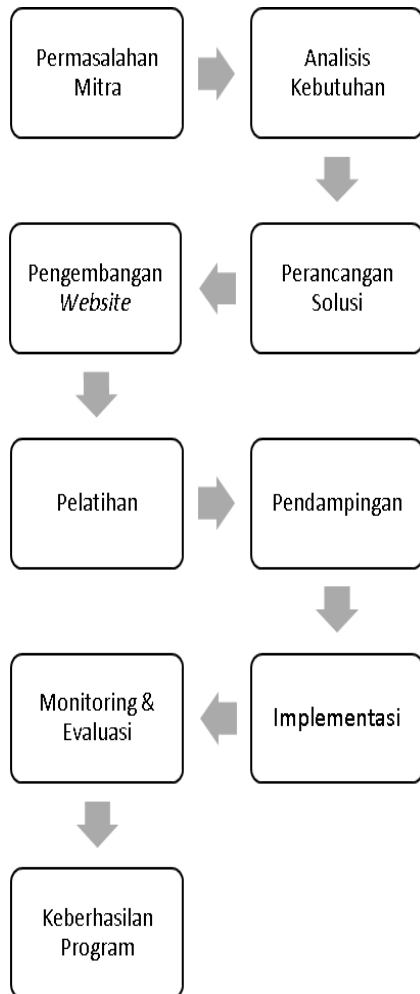
Tahap keempat adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program melalui pengukuran peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Instrumen yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Aspek yang diukur meliputi pemahaman mengenai pemasaran digital, pengelolaan *website*, penggunaan sistem pembayaran digital, serta kemampuan mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia pada *website*. Selain evaluasi hasil belajar, dilakukan pula observasi terhadap tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung serta wawancara untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, manfaat program, dan kendala yang dihadapi selama implementasi.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis

menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk mengetahui peningkatan capaian peserta. Sementara itu, data kualitatif yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi efektivitas program sekaligus menyusun rekomendasi pengembangan *website* dan model pendampingan UMKM berbasis transformasi digital.

Melalui tahapan tersebut dapat tercipta model pemberdayaan UMKM yang menghasilkan *website* sebagai media promosi dan transaksi digital, meningkatkan literasi digital, kemampuan pengelolaan usaha, serta kemandirian mitra dalam memanfaatkan teknologi informasi secara berkelanjutan.

Tahapan pelaksanaan program pengabdian dirancang secara sistematis sebagaimana disajikan berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM Wisata Kuliner Kampus melalui *website* berbasis *Payment Gateway*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM Wisata Kuliner Kampus dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pada tahap awal, sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola promosi produk melalui media sosial pribadi, pencatatan transaksi dilakukan secara manual, serta belum tersedia platform digital yang mampu mengintegrasikan informasi produk,

layanan pemesanan, dan sistem pembayaran. Selain itu, hasil survei awal menunjukkan bahwa sekitar 68% mahasiswa lebih memilih layanan *delivery order*, sementara sistem digital yang mendukung layanan tersebut belum tersedia secara terintegrasi.



Gambar 2. Dashboard *Website* Fokusku UMKM

Setelah pelaksanaan program, *website* Fokusku UMKM (<https://www.fokuskuumkm.com/>) berhasil diimplementasikan sebagai pusat informasi dan pengelolaan UMKM Wisata Kuliner Kampus. *Website* ini dilengkapi dengan fitur profil UMKM, katalog produk, pengelolaan omzet, data pengemudi (*driver*), data sewa lapak, *dashboard* administrator, serta sistem pembayaran digital berbasis QRIS dan transfer bank melalui *Payment Gateway*. Implementasi *website* tersebut memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelola informasi usaha, memperbarui produk, serta mendokumentasikan transaksi secara lebih sistematis.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta mampu mengoperasikan *website* secara mandiri, mulai dari mengunggah produk, memperbarui informasi usaha, hingga melakukan simulasi transaksi menggunakan sistem pembayaran digital. Selain itu, peserta menunjukkan

peningkatan kepercayaan diri dalam memanfaatkan *website* sebagai media promosi dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Keberhasilan program juga terlihat dari mulai dimanfaatkannya *website* Fokusku UMKM sebagai media promosi bersama bagi seluruh pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Komunikasi Wisata Kuliner Kampus. Pengurus KOKAM Kembaran Banyumas memperoleh kemudahan dalam melakukan monitoring data UMKM, pengelolaan administrasi kawasan kuliner, serta penyusunan laporan secara lebih terstruktur.

Evaluasi program dilakukan terhadap lima indikator utama, yaitu kemampuan mengelola *website*, pengelolaan produk, pemanfaatan sistem pembayaran digital, pengelolaan transaksi, dan kesiapan peserta dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai di atas 70%, dengan rata-rata capaian sebesar 73,2%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program

No	Indikator Evaluasi	Persentase (%)	Kategori
1	Kemampuan mengelola <i>website</i> Fokusku UMKM	75	Baik
2	Kemampuan mengelola produk dan informasi usaha	72	Baik
3	Pemanfaatan QRIS dan <i>Payment Gateway</i>	74	Baik
4	Pengelolaan transaksi dan administrasi digital	71	Baik
5	Kesiapan mengoperasikan sistem secara mandiri	74	Baik
Rata-rata		73,2	Baik

Kategori penilaian mengacu pada interpretasi tingkat ketercapaian program, yaitu 0–25% (Kurang), 26–50% (Cukup), 51–75% (Baik), dan 76–100% (Sangat Baik).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan *website* Fokusku UMKM yang terintegrasi dengan fitur *Payment Gateway* dapat meningkatkan kemampuan digital pelaku UMKM dan memperkuat tata kelola kawasan Wisata Kuliner Kampus yang dikelola KOKAM Kembaran Banyumas. Model pemberdayaan ini berpotensi direplikasi pada komunitas UMKM lain yang memiliki karakteristik serupa, khususnya dalam mendukung transformasi digital, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan ekosistem ekonomi kreatif berbasis teknologi.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari identifikasi kebutuhan mitra hingga evaluasi akhir implementasi sistem. Seluruh kegiatan difokuskan pada pengembangan ekosistem digital bagi UMKM Wisata Kuliner Kampus melalui *website* Fokusku UMKM yang dilengkapi fitur *Payment Gateway*. Untuk memudahkan pembahasan, hasil pelaksanaan program disajikan ke dalam beberapa aspek, yaitu: (1) implementasi *website* Fokusku UMKM, (2) optimalisasi sistem *Payment Gateway*, (3) peningkatan kompetensi digital pelaku UMKM, (4) dampak terhadap tata kelola UMKM, (5) hasil evaluasi program, dan (6) implikasi serta keberlanjutan program.

1. Implementasi *Website* Fokusku UMKM sebagai Media Digitalisasi Usaha

Pelaksanaan program menghasilkan *website* (<https://www.fokuskuumkm.com/>) Fokusku UMKM yang berfungsi sebagai

pusat informasi dan pengelolaan kawasan Wisata Kuliner Kampus KOKAM Kembaran Banyumas. *Website* dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki media promosi terintegrasi, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, serta belum tersedia sistem pembayaran digital yang mendukung transaksi daring. Oleh karena itu, pengembangan *website* difokuskan pada penyediaan layanan yang mampu mengintegrasikan promosi, pengelolaan data usaha, transaksi, dan administrasi dalam satu platform.

Website dilengkapi dengan berbagai fitur utama, antara lain profil UMKM, katalog produk, manajemen pengguna, pengelolaan omzet, data pengemudi (*driver*), data penyewaan lapak, *dashboard* administrator, serta sistem pembayaran digital berbasis QRIS dan *Payment Gateway*. Integrasi berbagai fitur tersebut memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelola aktivitas usahanya secara lebih efektif dan efisien (Vaulizayanti et al., 2026).

Selain berfungsi sebagai media informasi, *website* juga menjadi identitas digital kawasan Wisata Kuliner Kampus. Sebelum program dilaksanakan, promosi dilakukan secara individual melalui akun media sosial masing-masing pelaku usaha sehingga informasi produk sulit diakses secara menyeluruh. Setelah implementasi *website*, seluruh produk UMKM dapat ditampilkan dalam satu portal sehingga memudahkan konsumen menemukan berbagai pilihan kuliner dalam satu platform.

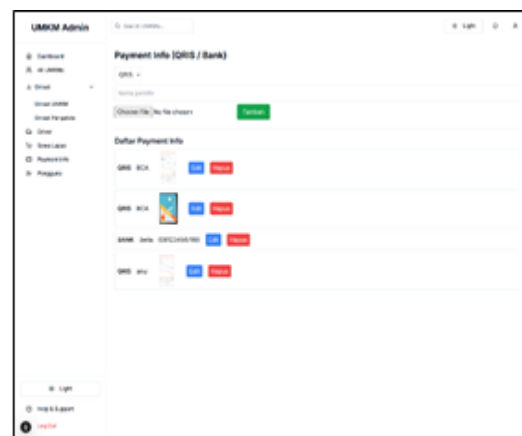
Penerapan *website* sebagai pusat informasi bisnis memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pemasaran, dan memperkuat daya saing usaha di era ekonomi digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian

yang menyatakan bahwa digitalisasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha sekaligus memperluas akses pasar bagi UMKM.

2. Optimalisasi Sistem *Payment Gateway* dalam Mendukung Transaksi Digital

Salah satu inovasi utama dalam kegiatan ini adalah integrasi sistem *Payment Gateway* yang memungkinkan berbagai metode pembayaran digital dilakukan secara aman dan cepat. Sistem ini mendukung pembayaran melalui QRIS, transfer bank, dan dompet digital sehingga memberikan fleksibilitas kepada konsumen dalam memilih metode pembayaran sesuai preferensinya.

Implementasi *Payment Gateway* memberikan manfaat langsung bagi pelaku UMKM. Seluruh transaksi tercatat secara otomatis sehingga mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses rekonsiliasi keuangan, serta meningkatkan transparansi administrasi usaha. Selain itu, sistem pembayaran digital juga mengurangi penggunaan uang tunai sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien.



Gambar 3. Payment Info (QRIS/Bank)

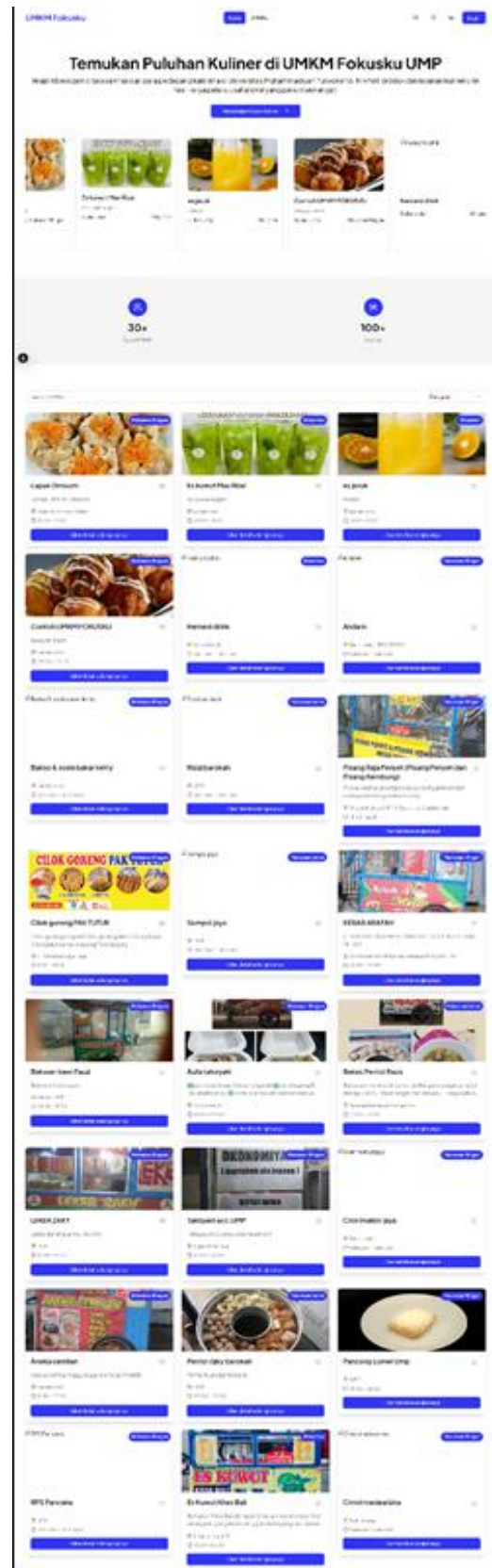
Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi finansial (*financial technology*) menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing

UMKM melalui system pembayaran digital untuk mendapatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat profesionalisme pengelolaan usaha (Juwita et al., 2025).

3. Peningkatan Kompetensi Digital Pelaku UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan

Keberhasilan implementasi *website* tidak terlepas dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara bertahap. Kegiatan pelatihan dirancang menggunakan pendekatan praktik langsung (*hands-on training*), sehingga peserta dapat memahami konsep digitalisasi usaha dan mampu mengoperasikan *website* usahanya.

Materi pelatihan meliputi pengelolaan akun, unggah produk, pembaruan informasi usaha, pengelolaan transaksi, penggunaan QRIS, hingga pemanfaatan *dashboard* administrator. Setelah pelatihan, peserta memperoleh pendampingan intensif sehingga setiap kendala teknis dapat diselesaikan secara langsung.



Gambar 4. Katalog Produk *Website* Fokusku UMKM

Pendekatan tersebut terbukti meningkatkan literasi digital peserta. Sebagian besar pelaku UMKM yang sebelumnya belum pernah menggunakan sistem informasi berbasis web kini mampu melakukan pengelolaan data usaha secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dapat ditentukan oleh ketersediaan teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai pengguna utama sistem.

4. Dampak Program terhadap Tata Kelola UMKM Wisata Kuliner Kampus

Implementasi *website* memberikan dampak yang signifikan terhadap tata kelola kawasan Wisata Kuliner Kampus. Sebelum program berlangsung, proses administrasi dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penyusunan laporan maupun pendataan pelaku usaha. Setelah sistem diterapkan, seluruh informasi tersimpan dalam basis data yang terintegrasi sehingga memudahkan pengurus KOKAM Kembaran Banyumas melakukan monitoring perkembangan usaha (Pratama et al., 2022).

Keberadaan *dashboard* administrator memungkinkan pengelola memperoleh informasi mengenai jumlah UMKM aktif, perkembangan transaksi, data omzet, serta aktivitas pembayaran secara *real time*. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program pembinaan yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, *website* juga memperkuat koordinasi antara pengelola kawasan dengan pelaku UMKM karena seluruh informasi dapat diperbarui secara langsung melalui sistem.

Sebagai bentuk implementasi dan diseminasi hasil program, *website* Fokusku UMKM secara resmi

diperkenalkan kepada masyarakat melalui kegiatan Launching Website UMKM Fokusku UMP yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Kembaran bersama tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Kegiatan launching ini menjadi momentum penting dalam mendorong transformasi digital kawasan Wisata Kuliner Kampus sekaligus memperkenalkan platform digital kepada pelaku UMKM, sivitas akademika, dan masyarakat luas. Melalui kegiatan tersebut, pelaku UMKM memperoleh kesempatan untuk mendemonstrasikan penggunaan *website*, mulai dari pengelolaan katalog produk, proses pemesanan, hingga transaksi menggunakan fitur *payment gateway*.



Gambar 5. Launching Website UMKM Fokusku

Launching website juga menjadi bentuk komitmen bersama antara perguruan tinggi, KOKAM Kembaran Banyumas, dan PCPM Kembaran dalam mendukung pengembangan ekosistem UMKM berbasis teknologi digital. Kehadiran website diharapkan mampu meningkatkan visibilitas produk UMKM, memperluas jangkauan pemasaran, memperkuat citra Wisata Kuliner Kampus sebagai destinasi kuliner berbasis digital, serta mendorong peningkatan daya saing pelaku usaha di era ekonomi digital. Selain itu, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun sistem pengelolaan UMKM yang lebih modern,

transparan, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berhasil memberdayakan UMKM Wisata Kuliner Kampus binaan KOKAM Kembaran Banyumas melalui pengembangan *website* yang terintegrasi dengan fitur *Payment Gateway*, disertai pelatihan dan pendampingan pemanfaatannya secara berkelanjutan. *Website* yang dikembangkan mampu mendukung promosi digital, pengelolaan informasi UMKM, pencatatan transaksi, serta penyediaan layanan pembayaran non-tunai berbasis QRIS dan transfer bank. Selain menghasilkan luaran berupa sistem digital yang dapat digunakan oleh mitra, program ini juga meningkatkan literasi digital dan keterampilan peserta dalam mengelola transaksi secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, capaian program berada pada kategori baik (51–75%) dan menunjukkan bahwa integrasi *website e-commerce*, sistem *Payment Gateway*, serta pendampingan berkelanjutan berpotensi menjadi model pemberdayaan yang dapat direplikasi pada komunitas UMKM lainnya untuk mendukung transformasi digital dan memperkuat kemandirian ekonomi berbasis komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah atas dukungan pendanaan melalui Program Hibah RisetMu Batch IX tahun 2025/2026 berdasarkan Kontrak Nomor 0259.932/I.3/D/2025. Apresiasi juga

disampaikan kepada KOKAM Kembaran Banyumas sebagai mitra pengabdian, para pelaku UMKM Wisata Kuliner Kampus, serta Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas dukungan dan fasilitasi sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Amzal Maulana, Ampauleng, Salma Abdullah, & Siti Fatimah. (2026). QRIS sebagai Instrumen Kedaulatan Ekonomi Digital: Analisis Protes Amerika Serikat terhadap Sistem Pembayaran Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 9(2), 229–240. doi: 10.37888/bjrm.v9i2.998
- Arisna, P., Riyan, T. M., Juliwardi, I., Suhendra, N., Sulistianingsih, L., Suhendra, R., & Sanusi. (2026). Digital Ecosystem Adoption pada UMKM: Peran Social Media Marketing dan QRIS (Payment Technology) dalam Mendorong Produktivitas UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Khair, O. I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Efisiensi Operasional UMKM. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(4 SE-Articles), 285–291. doi: 10.60126/sainmikum.v2i4.1094
- Juwita, H., & Rosita, K. A. (2025). Pendampingan UMKM dalam Mengadopsi Pembayaran Digital (QRIS dan E-Wallet). *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 79–84.
- Magdalena, L., Febima, M., & Hatta,

- M. (2025). Pemberdayaan Petani dan UMKM Melalui Pengembangan Platform E-Commerce Berbasis Web. *Jurnal Integrasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1 SE-Articles), 64–75. Retrieved from <https://jurnal.ipdig.id/index.php/JIPMas/article/view/150>
- Mahasa, H. A., & Nawangsari, A. T. (2025). Persepsi dan Praktik Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya pada Era Transformasi Digital. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(5), 1262–1275. doi: 10.54543/syntaximperatif.v6i5.843
- Makhful, M., Pratama, H. C., Badharudin, A. Y., & Azhar, A. A. (2025). Pendampingan Pengembangan Website Informasi Pesantren Muhammadiyah Banyumas sebagai Media Dakwah Menuju Pesantren Berkemajuan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(11), 2361–2372. doi: 10.33084/pengabdianmu.v10i11.10443
- Pratama, H. C., Sulaeman, A., Azama, I. M., Viantoro, R. A., & Royani, F. A. (2022). Pelatihan Multimedia Pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) berbasis website pada MGMP ISMUBA SMP/MTs Kabupaten Banyumas. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 68–77. doi: 10.26714/jsm.5.1.2022.68-77
- Riflan Buluati. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS(Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM. *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi*, 75(2), 33–47. doi: 10.36456/wahana.v75i2.7378
- Sitanggang, A. S., Salsabila, K. A., Qosamah, S., Azhar, M. F., & Saputro, N. K. (2024). Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis QRIS terhadap Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Sitorus, D. P., Teknik, F., & Asahan, U. (2025). Analisis Faktor Keberhasilan Aplikasi E-Commerce dalam Meningkatkan Penjualan di Era Digital. 1.
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87–96. doi: 10.61813/jlppm.v2i2.34
- Syhabudi, M. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia: Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset Dengan Model Pentahelix)*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Ulfa Roudhotun Nurul Janah, & Frances Roi Seston Tampubolon. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746. doi: 10.62710/a45xg233
- Vaulizayanti, F., Akbar, B. R., & Jupron. (2026). Implementasi Sistem Penjualan Berbasis Web

Menggunakan HTML5, CSS3, dan JavaScript Vanilla pada UMKM Kuliner. *Jurnal Pustaka Data*.

Winarni, D., Arofah, R. U., & Pratama, H. C. (2026). Pencatatan Keuangan Sederhana sebagai Sarana Optimalisasi Pengelolaan UMKM di Wilayah Ranting Nasyiatul Aisyiyah Talagening: Simple Financial Recording as a Means of Otimizing MSME Management in the Nasyiatul Aisyiah Talagening Branch Area. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1 SE-Articles), 320–329. doi: 10.33084/pengabdianmu.v11i1.10820